
Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Produksi Pembersih Lantai

Riyanti,¹⁾ | Martha A.Sihaloho²⁾ | T.Enita Rosmika³⁾ | Nufaris Elisa³⁾

^{1,2,3)}Universitas Amir Hamzah

riyanti@unhamzah.ac.id | marthahaloho0206@gmail.com | nitarose60nr@gmail.com |

nufariselisa5@gmail.com

Abstrak : Kebersihan Lantai merupakan hal yang sangat erat sekali hubungannya dengan kesehatan. Tentunya sehat adalah impian bagi setiap insan manusia. Untuk memiliki tubuh dan lingkungan sehat dibutuhkan pertahanan terhadap diri sendiri dan melakukan pencegahan suatu penyakit dan penyebarannya. Langkah awal dapat dilakukan untuk mengurangi penyebaran penyakit oleh mikroorganisme. Untuk menunjang pencegahan terhadap penyakit maka perlu dilakukan pelatihan terhadap ibu-ibu PKK Kabupaten Asahan dalam pembuatan pembersih lantai yang aman untuk keluarganya. Pembersih lantai ini dibuat dengan teknik yang sederhana dan bahan kimia yang aman terhadap keluarga. Di samping memiliki pengetahuan dan keterampilan teknik pembuatan pembersih lantai, diharapkan ibu-ibu mampu membuka usaha kecil dari produk industri rumah tangga ini. Pembuatan sabun pembersih lantai dibuat dengan mencampurkan bahan dasar Texafon, Natrium Sulfat, Natrium Bikarbonat, CMC dan air. Setelah tercampur sempurna maka pembersih lantai dapat langsung digunakan.

Kata Kunci: Pembersih Lantai ; Pelatihan ; Ekonomi; Keluarga,

Pendahuluan

Pemberdayaan ibu-ibu anggota Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus dapat memberdayakan ibu-ibu rumah tangga guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan Pembersih Lantai yang dapat sebagai peluang usaha home industry.

Pembersih Lantai adalah campuran berbagai bahan yang digunakan untuk membantu pembersihan dan terbuat dari bahan-bahan turunan minyak bumi. Dibanding dengan sabun, detergen mempunyai keunggulan antara lain mempunyai daya cuci yang lebih baik serta tidak terpengaruh oleh kesadahan air. Zat kimia yang terkandung di dalam detergen terdiri atas: surfaktan yang berfungsi sebagai zat pembasah yang akan menyusup ke dalam ikatan antara kotoran dan serat kain, *builder* (pembentuk) berfungsi meningkatkan efisiensi pencuci dari surfaktan dengan cara menon-aktifkan mineral penyebab kesadahan air, *filler* (pengisi) adalah bahan tambahan deterjen yang tidak mempunyai kemampuan meningkatkan daya cuci tetapi menambah kuantitas, dan *additives* adalah bahan suplemen atau tambahan untuk membuat produk lebih menarik, misalnya pewangi, pelarut, pemutih, dan pewarna. *Additives* ditambahkan lebih untuk maksud komersialisasi produk.

Universitas Amir Hamzah melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat merasa perlu untuk memberikan cara pembuatan pembersih lantai agar Ibu Ibu PKK di Kabupaten Asahan khususnya mempunyai kemampuan untuk berwirusaha melalui pembuatan Sabun Cair Pembersih Lantai yang ekonomis dan praktis.

Dipasaran sendiri terdapat berbagai jenis Pembersih Lantai yang bisa dipilih, baik yang berbahan alami ramah lingkungan hingga kimiawi. Namun, sebenarnya kita bisa membuat sabun Pembersih Lantai sendiri dengan mudah menggunakan bahan-bahan yang ada di rumah. Sebelum membahas cara membuat sabun cuci piring sendiri, berikut poin-poin penting yang menjadi bahasan pada artikel ini.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan lalu mengaplikasikan langsung teknik pembuatan Pembersih Lantai kepada para ibu ibu PKK di daerah Kabupaten Asahan yang kegiatannya dilaksanakan di Kantor DPD Partai Golkar Kabupaten Asahan pada tanggal 31 Mei 2022. Yang keanggotannya terdiri dari Pengurus Himpunan Wanita Karya Provinsi Sumatera Utara & Kabupaten Asahan dan Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Amir Hamzah Medan.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Cara Mencampur Bahan Bahan Pembuatan Pembersih Lantai

1. MEMBUAT PEMBERSIH LANTAI

Alat

- Ember Ukur 50 Liter 1 buah
- Ember Ukur 15 Liter 3 Buah
- Kayu PengadukmUkuran 1 Meter sebanyak 3 Batang
- Gelas Ukur 1 Liter
- Kain Penyaring

Bahan

- Texapon 1 Kg
- Potasium Alumunium Sulfat 4 Ons
- Garam 1 Kg
- Anti Basi
- EDTA
- Air 16 L
- Pewarna Seceukupnya
- Parfum Pewangi Secukupnya.

CARA MEMBUAT.

- Larutkan Garam Kedalam 5 Liter Air, kemudian disaring.
- Larutkan SLS ke Dalam 5 Liter Air setelah itu campurkan dengan larutan garam
- Larutkan Texapon kedalam 5 Liter Air Tambahkan Larutan Garam dan SLS.
- Aduk dan Tuangkan sedikit demi sedikit air hingga 16 Liter tambahkan penwangi, pewarna dan cirat
- Diamkan selama 24 jam.
- Setelah 24 Jam diap dikemas dan di pasarkan.

Hasil

Kegiatan Pengabdian Masyakat ini menghasilkan Pembersih Lantai yang mempunyai merek dagang “**Bersih Cemerlang**”



Gambar 2. Pemaparan dan Penjelasan tentang cara Pembuatan Pembersih Lantai “Bersih Cemerlang”

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan berjalan lancar.
2. Kegiatan pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini mulai dari koordinasi, penyuluhan dan pelatihan mendapatkan sebuah sambutan yang cukup baik dari Ibu-Ibu PKK di kantor Dewan Pimopinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Asahan.
3. Ibu-Ibu PKK sangat antusias dan sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan dan memiliki minat yang tinggi dalam pembuatan detergent pencuci piring ini sehingga diharapkan ibu ibu PKK dapat membuat detergent cair dalam skala home industry.

Daftar Pustaka

- Kisworo, B., Ilyas, & Kriswantoro, H. D. (2016). Model Pembelajaran Partisipatif Melalui Teknik Pendampingan Terhadap Tugas Diskusi Kelompok Mahasiswa Dalam Membentuk Karakter Santun Berdiskusi. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 9–
- Keller dan Kotler. 2012. Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Sabun Detergent Bagi Masyarakat Desa Senyur Kec. Keruak Lombok Timur. *Abdi Masyarakat*, 1(1). Hayati, K., Purba, M. I., & Ginting, W. A. (2020).
- Lasia, I. K., Gunamantha, I. M., & Budiada, I. K. (2017). Pelatihan Teknik Penggunaan Bahan Kimia Untuk Peningkatkan Keselamatan Kerja Di Laboratorium Kimia. *Jurnal Widya Laksana*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.23887/jwl.v3i1.9150>.
- Mulyati, M., Alfian, A., Wawan Nurmansyah, W., & Narhadi, J. M. (2019). PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU DALAM USAHA SABUN CUCI PIRING CAIR DI TPA SUKAWINATAN
- Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Suka Maju Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Kebutuhan Rumah Tangga. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 434-439. Kiswandono, A. A., Nurhasanah, N., & Jamiatul, A. (2020).
- WORKSHOP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBUATAN DETERGEN CAIR SEBAGAI UPAYA MENGAKTIFKAN PENGURUS PKK DESA FAJAR BARU. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 12-17.